

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kehadiran perempuan dalam pemilu tidak pernah kuota minimal 30 persen. Namun, kehadiran perempuan saat ini sudah semakin banyak. Selain karena adanya tuntutan dan peraturan yang mengharuskan partai untuk mencalonkan 30 persen keterwakilan perempuan pada saat pemilu, namun perempuan juga semakin ingin berpartisipasi dalam pemilu. keinginan perempuan untuk maju sebagai anggota legislatif merupakan bentuk dari *self-efficacy*. Keyakinan yang ditimbulkan atas kemampuan dirinya membuat perempuan berkeinginan untuk berkompetisi dalam pemilu. Adapun sumber dari *self-efficacy* adalah pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi sosial, serta keadaan fisiologis dan emosional.

Mengenai pengalaman keberhasilan yang berkaitan dengan keberhasilan-keberhasilan yang pernah diraih oleh seseorang yang membuatnya yakin atas kemampuan dirinya, Sitti Izzati beranggapan bahwa keberhasilan yang pernah diraih olehnya memengaruhi keyakinan akan kemampuan dirinya pada saat mencalonkan diri sebagai anggota legislatif. Selain pernah menjabat sebagai anggota legislatif DPRD Sumatera Barat selama dua periode (2009-2014 dan 2014-2019), pengalaman di berbagai organisasi juga membuat Sitti Izzati merasa yakin akan kemampuan dirinya, sehingga beliau menjadi percaya diri untuk mencalonkan diri sebagai anggota legislatif. Kemudian, bagi Leli Arni

keberhasilan yang pernah diraih olehnya, khususnya bagi masyarakat Dharmasraya, mampu membuat beliau yakin akan kemampuan dirinya. Ditambah dengan pengalaman dalam berbagai organisasi dan menjadi Sekretaris Daerah Kabupaten Dharmasraya, hal tersebut membuat beliau merasa yakin akan kemampuan dirinya untuk bisa mencalonkan diri sebagai anggota legislatif. Bagi Yunisra Syahiran, keberhasilannya dalam organisasi, serta keberhasilannya melakukan pendekatan dengan masyarakat, menjadi faktor keberhasilan yang beliau raih sehingga merasa yakin atas kemampuan dirinya. Hal tersebut membuat beliau merasa yakin akan kemampuan dirinya untuk bisa mencalonkan diri sebagai anggota legislatif.

Kemudian pengalaman orang lain yang berkaitan dengan adanya pengaruh dari orang lain yang memunculkan motivasi bagi seseorang untuk bisa menjadi seperti *role model* atau idolanya, Sitti Izzati berpendapat bahwa pengalaman dari Leonardy membuat Sitti Izzati merasa termotivasi untuk bisa menjadi seperti Leonardy, yang dianggap memiliki kesuksesan dalam dunia politik. Kesuksesan yang dilihat oleh Sitti Izzati dalam diri Leonardy, membuat beliau juga merasa yakin akan kemampuan dirinya serta termotivasi untuk bisa seperti Leonardy. Bagi Leli Arni, kehadiran sosok Ratna Wilis Ruslan membuat Leli Arni merasa termotivasi untuk bisa seperti idolanya. Dalam hal ini, Ratna Wilis Ruslan membuat Leli Arni merasa bahwa beliau mampu dan bisa seperti idolanya. Motivasi dari dirinya membuat Leli Arni merasa yakin akan kemampuan dirinya. Berbeda dengan yang lainnya, bagi Yunisra Syahiran walaupun memiliki *role model* atau idola, namun tidak berpengaruh terhadap keyakinan atas kemampuan

diri dari Yunisra Syahiran. Namun, kehadiran suaminya yang merupakan mantan Bupati Pasaman Barat, berpengaruh terhadap keyakinan atas kemampuan dirinya. Kehadiran suaminya sangat berpengaruh terhadap dirinya, sehingga dari berbagai pengalaman suaminya yang secara tidak langsung berdampak kepada dirinya, membuat Yunisra Syahiran merasa yakin atas kemampuan dirinya dan mencalonkan diri sebagai anggota legislatif.

Selanjutnya persuasi sosial yang berkaitan dengan dukungan secara verbal dari orang lain, Sitti Izzati berpendapat bahwa dukungan dari keluarga menjadi faktor terbesar baginya untuk mencalonkan diri sebagai anggota legislatif DPRD Sumatera Barat. Dukungan tersebut membuat Sitti Izzati merasa yakin akan kemampuan dirinya. Dukungan dari berbagai pihak, baik itu keluarga, teman-teman organisasi dan pejabat, serta Wali Nagari, yang membuat beliau merasa yakin akan kemampuan dirinya dan mencalonkan diri sebagai anggota legislatif. Dukungan dari berbagai pihak, seperti teman-teman pegawai dan organisasi, serta keluarga membuat beliau merasa yakin akan kemampuan dirinya dan mencalonkan diri sebagai anggota legislatif.

Terakhir keadaan fisiologis dan emosional yang berkaitan dengan keadaan fisik serta emosi dari seseorang, Sitti Izzati merasa bahwa kecemasan dan stres tidak dirasakan olehnya, karena beliau merasa *enjoy* pada saat mencalonkan diri sebagai anggota legislatif. Leli Arni juga tidak merasa cemas dan stres pada saat mencalonkan diri sebagai anggota legislatif, karena beliau merasa yakin atas kemampuan dirinya dan bisa duduk sebagai anggota legislatif. Yunisra Syahiran pun juga tidak merasakan cemas dan stres, karena beliau merasa yakin akan

dirinya dan kedekatannya dengan masyarakat sekitar, sehingga tidak memengaruhi Yunisra Syahiran pada saat mencalonkan diri sebagai anggota legislatif.

6.2. Saran

Berdasarkan pada hasil temuan dan kesimpulan mengenai penelitian *self-efficacy* anggota legislatif perempuan DPRD Sumatera Barat pada pemilu 2019, maka terdapat saran-saran dari peneliti secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

6.2.1. Saran Teoritis

1. Penelitian ini bisa menggabungkan teori-teori *self-efficacy* lainnya, agar hasil temuan data yang didapatkan bisa lebih banyak dan bisa memperkaya temuan penelitian.
2. Penelitian mengenai *self-efficacy* dan anggota legislatif perempuan selanjutnya, bisa membahas tentang *self-efficacy* dan kaitannya dengan budaya Minangkabau yang bersifat matrilineal, sehingga bisa memperkaya studi-studi gender tentang perempuan Minangkabau secara umum, dan tentang anggota legislatif perempuan secara khusus.
3. Jika ada penelitian selanjutnya yang membahas tentang hal yang sama dengan penelitian ini, peneliti mengharapkan agar penelitian selanjutnya melakukan penelitian dengan metode lain, yang melihat pengaruh dari *self-efficacy* terhadap keterpilihan calon legislatif perempuan, dengan meneliti seluruh calon legislatif perempuan.

6.2.2. Saran Praktis

Penelitian ini tidak berpotensi untuk menjadi pertimbangan bagi pemerintah atau stakeholder. Walaupun demikian, penelitian ini bertujuan untuk kebutuhan akademik dan menambah wawasan baru bagi pembaca terkait *self-efficacy* dan keterwakilan perempuan.

